

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Disini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional yang merupakan salah satu jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berupa mendeteksi ada atau tidaknya hubungan statistik (korelasi) antar variabel. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro dan Supomo 2002).

Menurut Emzir, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan dalam berbagai bidang salah satunya adalah ekonomi. Penelitian korelasional hanya terbatas pada penafsiran hubungan antarvariabel saja, tidak sampai pada hubungan kausalitas, tetapi penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya seperti penelitian eksperimen.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2019). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank BTPN Syariah (Persero) Tbk, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu, perusahaan-perusahaan yang memiliki data dan laporan keuangan lengkap, perusahaan perbankan yang cukup aktif (sahamnya sering diperdagangkan selama periode tahun 2016-2019).

Kriteria memilih sampel penelitian:

| | |
|---|----|
| Persahaan Perbankan yang secara resmi terdaftar di BEI selama periode 2016-2019 | 45 |
| Perusahaan Perbankan yang masuk kedalam kriteria LQ45 | 7 |
| Tahun Pengamatan | 4 |
| Total Data Penelitian | 23 |

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder perusahaan industri yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Struktur Modal (Z)

Debt to Equity Ratio juga merupakan rasio leverage, yang biasa digunakan juga untuk mengukur struktur modal perusahaan. Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan antara total hutang dengan total equity. Nilai DER yang semakin tinggi berarti penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendirinya. Debt to Equity Ratio diukur dengan cara, (Kasmir, 2009):

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4.2 Profitabilitas (X₁)

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang

ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2013).

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

3.4.3 Likuiditas (X_2)

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar. Manfaat likuiditas perusahaan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan tersebut karena dengan mempertahankan likuiditasnya perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Rasio likuiditas ada beberapa jenis yang masing-masingnya mencerminkan perspektif yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satunya adalah *Current Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar (Syamsuddin, 2011).

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability} \times 100\%$$

3.4.4 Harga Saham (Y)

Menurut Jogiyanto (2008) Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu dalam pengujian terhadap gejala asumsi klasik. Asumsi model linier klasik adalah tidak terdapat Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas (Gujarati, 1993). Cara pengujian gejala penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu Kolmogorove Smirnov, grafik P-Plot, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu Kolmogorove Smirnov yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak, model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan pengujian Durbin-Waston.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2005) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik Scatterplot.

3.5.2 Uji Regresi

Analisis regresi berganda, Untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas (*independent variabel*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variabel*), tujuannya untuk menguji apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Persamaan model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
$$Y = \beta a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta Z + e$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham
X₁ : Profitabilitas
X₂ : Likuiditas
I : Struktur Modal
e : Error
a : Konstanta

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013) uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.